



Hakcipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

SUSTAINABLE MEGACITIES: vulnerability, diversity, and livability

IPB INTERNATIONAL CONVENTION CENTER
Bogor, 17 - 18 March 2015



Center for Regional System Analysis, Planning and Development
Bogor Agricultural University

Office:
Kampus IPB Baranang Siang
Jl. Pajajaran, Bogor 16153
Indonesia
Phone: +62 251 8359 072

- Regional Planning and Development
- Community and Rural Planning and Development
- Spatial Analysis and Environmental Studies
- Poverty, Livelihood, and Labor Studies

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Proceeding Book

**THE 5th INTERNATIONAL CONFERENCE OF
JABODETABEK STUDY FORUM**

**“SUSTAINABLE MEGACITIES:
VULNERABILITY, DIVERSITY AND LIVABILITY”**



IPB International Convention Center (IICC)
Bogor, Indonesia. 17-18 March 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ISSN 978-602-14437-7-4

CREDIT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Proceeding The 5th International Conference of Jabodetabek Study Forum
"Sustainable Megacities: Vulnerability, Diversity and Livability"

Crestpent Press, Bogor, Indonesia

Editor

Dr. Ernan Rustiadi

Prof. Dr. Shin Muramatsu

Dr. Alinda FM Zain

Dr. Janthy T. Hidajat

Copyeditor

Candraningratri Ekaputri Widodo, PhD

Febri Sastiyani Putri Cantika, S.P.

Novida Waskitaningsih, M.T

Layout and Cover Design

M. Nurdin

Januar Sena

First edition, April 2015

Copyright © 2015, Crestpent Press. All rights reserved.

Proceeding The 5th International Conference of Jabodetabek Study Forum

"Sustainable Megacities: Vulnerability, Diversity and Livability"

Bogor, Crestpent Press, 2015

x + 300 page: x cm

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Steering Committee

- Dr. Ernan Rustiadi (Bogor Agricultural University)
- Prof. Dr. Shin Muramatsu (The University of Tokyo/Research Institute for Humanities and Nature)
- Prof. Dr. R. B. Singh (University of Delhi)
- Prof. Dr. Tommy Firman (Bandung Institute of Technology)
- Dr. Alinda FM Zain (Bogor Agricultural University)

Organizing Committee:

Dr. Janthy T. Hidajat (Chairperson)

Dr. Candaningratri Ekaputri Widodo (Secretary)

Dr. Ami A Meutia; Dr. Umar Mansyur; Kengo Hayashi, PhDc.; Andi Syah Putra, M.Si.; Rezky Krisrachmansyah, M.T.; Annisa Hasanah, S.P.; Cindy Aliffia, M.Si; Febri Sastiviani Putri Cantika ,S.P.; Herwita Andriamasari, S.P, Lutfia Nursetya Fuadina, S.P.; M. Nurdin, S.Kom.; M. Ridha Ichsan, S.T.; M. Yogie Syahbandar, S.T.; Novida Waskitaningsih, M.T.; Nusrat Nadhwatunnaja, S.P.; Yanti Jayanti, S.P; Tri Wahyuni Wulandari, Amd.; Januar Sena, Amd; M. Arifin; Saepul Amri.

Secretariat:

Center for Regional System Analysis, Planning and Development (CRESTPENT/P4W)
Bogor Agricultural University. IPB Baranangsiang Campus,
Jalan Raya Pajajaran, Bogor 16143, Indonesia
Phone/Fax: +62-251-8359072

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Foreword

More than half of the world's population now lives in urban areas. Rapid urbanization in Asian developing countries over the past half century has been followed by excessive urban population concentration in very large urban agglomerations, so called as megacities. The UN defined megacity as a metropolitan area urban agglomeration complex with more than 10 million inhabitants. The number of megacities in the world has increased from 10 megacities in 1990 with 153 million of population or 7 percent urban population of the world to become 28 megacities in 2014 with 453 million populations or 12 percent urban population of the world. The United Nations expected that by 2050 about 66 percent of the world's population will live in cities (UN, 2014).

The rapid growth, high population density and high consumption rate of residents in megacities has led to wide range of local and global socioeconomic and environmental impacts which requires attention from the global community. Therefore, it will significantly affect the future prosperity and sustainability of the world. The Greater Jakarta or Jabodetabek is experiencing continuous growth that seems to be an unstoppable phenomenon and at the same is facing various problems that may not have been experienced by other major cities in the world. The result of many studies showed that the carrying capacity of the environment, especially land and water in Java Island where Jabodetabek lies, is already overshot. However, given the relatively rapid growth of Mega Urban Jakarta, it is possible that Jakarta will grow to be the world's largest megacity.

Amid the global concern on the negative impacts of the continuing megacities' growth on global environment, the Center for Regional System Analysis Planning and Development (CRESTPENT/P4W), Bogor Agricultural University (IPB) has established Jabodetabek Study Forum since 2001. This Study Forum has conducted biennial international seminar on complex mega-urban issues on Asian megacities as well as urbanization and urban-rural linkages in Asian countries. The biennial conference has a tradition of organizing two types of paper presentations, namely scientific papers and community papers. This year's conference will also open a session for local government officials. This proceeding book covers papers from nearly all the presentations delivered during the conference.

We hope that this proceeding book will be able deliver the aims of the conference: to recognize multi-dimensional aspects, perspectives and knowledge on megacities; to communicate and facilitate experiences, policies, and studies related to challenges of continuing development of Jabodetabek and Asian Megacities, as well as solutions to address these challenges; and to bring up common understanding on the development of Jabodetabek and Asian Megacities.

Bogor, April 2015

Organizer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Tidak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University



Content

Foreword	vii
Content	ix
Greetings	1
Greeting from Chairperson of Organizing Committee	3
<i>Dr. Janthy T. Hidajat</i>	
Greeting from the Chairman of Jabodetabek Study Forum	5
<i>Dr. Ernan Rustiadi</i>	
Greeting from the Director General of Research Institute for Humanity and Nature (RIHN), Japan	7
<i>Professor Tetsuzo Yasunari</i>	
Opening Remark from the Rector of Bogor Agricultural University (IPB)	8
<i>Professor Herry Suhardiyanto</i>	
Keynote Speeches	11
Towards and Integrated Jabodetabek Area	13
<i>Ferry Mursyidan Baldan</i>	
The Future Jakarta: Planning and Governance	17
<i>Sutanto Soehodho</i>	
Asia's Megacities will Save the Earth! – Megacities and Sustainability	21
<i>Shin Muramatsu</i>	
Sustainable Asian Megacities: Emerging Urban-Rural Landscapes	25
<i>Stephen Cairns</i>	
Research Institute for Humanity and Nature (RIHN)	29
Study on Multi-Functionality of Urban Lakes (Situ and Waduk) in Jabodetabek - focused on water purification and flood mitigation effect	31
<i>Koshi Yoshida, Emika Matsumoto, Ryunosuke Hariya, Kenji Tanaka</i>	
Desakota, or Just a Kota? Transformation of Suburban <i>Kampung</i> in Jakarta	40
<i>Tsuguta Yamashita, Kengo Hayashi</i>	
Involution: A Strategy of Kinship Based Living Spaces To Deal With High Density Population in Urban <i>Kampung</i> A Case Study in <i>Kampung</i> Cikini, Jakarta, Indonesia	51
<i>Meidesta Pitria, Yuki Yoshikata, Akiko Okabe</i>	
Determinants of Residential Satisfaction and the Role of Transport Mobility in a Developing Megacity: Evidence from the Jakarta Metropolitan Area	62
<i>Ryosuke Abe, Hironori Kato</i>	
JABODETABEK Local Government	79
Setu Front City of Cibinong Raya: An Idea for Protecting and Promoting Urban Development in Capital of Bogor Regency	81
<i>Syarifah Sofiah, Tika M. Effendi, K. Septyo Pramudito</i>	
Land-Use Cover Change	99
Analysis of Land Cover Changes Impact to The Runoff Coefficient and Peak Discharge in Upper Ciliwung Watershed Using Multi-Temporal Images	101
<i>Ardila Yananto, Nuril Umam</i>	
Analysis of Land Use and Cover Changes In Ciliwung and Cisadane Watershed In Three Decades	109
<i>Yuliana Arifasihati and Kaswanto</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Land-Cover Changes Analysis in Ciliwung Watershed Upstream for Flood Risk Reduction	114
<i>Annisa Hasanah, Bambang Sulistyantara, Indung Sitti Fatimah</i>	
Land Use Change Prediction for Spatial Planning Consistency in Jabodetabek	120
<i>Diyah Novita Kurnianti, Ernan Rustiadi</i>	
Land Use Prediction of the Development Potential and Conversion Direction of Agricultural Land in Bogor District	131
<i>Herwita Andriamasari, Wahyu Q. Mugnisyah, Aris Munandar</i>	
Delineation of Sustainable Paddy Field Areas in Java Case Study: Bekasi Regency and Sukabumi Regency	138
<i>Sigit Santosa, Ernan Rustiadi, Budi Mulyanto, Kukuh Murtilaksono, Widiatmaka, Noer Fauzi Rachman</i>	
Peri-Urban Agriculture Dynamics and Its Impact on Run Off and Soil Erosion in Jabodetabek Metropolitan Area.....	147
<i>Didit Okta Pribadi, Derek Vollmer</i>	
Spatial Modelling for Prediction of Built Up Area Development Using Land Change Modeler Analysis and Land Potential Index Approach (Case Study Bogor City).....	155
<i>Zidni Farhati Silmi, Sri Lestari, Lintang Dwi Candra</i>	
Spatial Planning Audit of Tugu Utara Village and Tugu Selatan Village, Puncak Area, Bogor District	164
<i>Latifa Nursetya Fuadina, Ernan Rustiadi, La Ode Syamsul Iman</i>	
Spatial Prediction for Build Area Increasing in Suburban Bogor by Using Cellular Automata	173
<i>Dwi Santy Ratnasari and Puspa Kusumawardani</i>	
Spatio-Temporal Land Use and Cover Change Analysis in Southern Region of West Java's Watersheds	182
<i>Bhre Wijaya Aroengbinang and Kaswanto</i>	
Understanding Self-Organization, Urban Transformation, and The Spatial Planning System in Greater Jakarta Area, Indonesia	188
<i>Yovi Dzulhijjah Rahmawati</i>	
Urban Diversity	207
Significance of Betawi Pekarangan as Cultural Identity Towards Development of Megacity Jakarta.....	209
<i>Pranawita Karina Nursyirwan, Wahyu Q Mugnisjah, Nurhayati H S Arifin</i>	
The Perils of Tourism Growth in A World Heritage Site: The Case of George Town, Penang	214
<i>Badaruddin Mohamed, Shida Irwana Omar, Siti Zulaiha Zainal Abidin</i>	
The Use of Satellite Imagery Analysis for Identifying Gentrification Phenomenon: A Case Study of Tembalang, A Suburb of Semarang City.....	224
<i>Imam Buchori, Pangi</i>	
Community and Vulnerability.....	235
Dialectic of Modernity, Spatial Articulation, Capitalism, and Rationalization of Action of Local Community (Case Study in The Fringe Area of Daya Sub-District and Surrounding Areas, Makassar City).....	237
<i>Batara Surya</i>	
Residential Area in Suburban Indonesia Today: Conflicts and the New Pattern of Residential Segregation.....	251
<i>Pitri Yandri</i>	
Role of Community in Urban Forest Management: Case Study of Sangga Buana, South Jakarta	266
<i>Kurnia Novianti, Angga Sisca Rahadian</i>	
Small Step toward Wet Organic Waste Management at The Community Level in Bogor	277
<i>Darmono Taniwiryono</i>	
The Community Building Codes in High Density Slum Settlement	281
<i>Joko Adianto</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Journal of Agricultural University



The Role of Public Space Improvement for Enhancing Citizen Happiness Study Case: Bandung City.....	293
<i>Meta Indriyani Kurniasari, Hanfie Vandanu, Karima Nadya Putri Saefulloh</i>	
Vulnerability and Adaptability of Traditional Community in Facing of Disaster (Case Study: Naga Village in Tasikmalaya District)	310
<i>Indarti Komala Dewi</i>	
The Climate Change Adaptation and Disaster Risk Reduction	319
Application of Weather Modification Technology for Flood Mitigation in DKI Jakarta.....	321
<i>Azila Yananto, Ibnu Athoillah, Budi Harsoyo</i>	
Climate Vulnerability in the Area of Jakarta, Depok and Bogor.....	332
<i>Armi Susandi, Mamad Tamamadin, Saut Sagala, Dodon</i>	
Coastal Hydrodynamics and Sedimentation Study of The Jakarta Giant Sea Wall.....	338
<i>Velly Asvaliantina, A. Bagyo Widagdo, Widjo Kongko</i>	
Coastal Flood in North Jakarta : Damage Estimation and Adaptation Strategy Due to Climate Change	346
<i>Andrian Irwansyah, Eka Intan Kumala Putri, Sahat Simanjuntak</i>	
Participation of Local Communities and Civil Society Organizations on Coping Land Subsidence in Jakarta.....	353
<i>Eris Saputra</i>	
Potency of Climate-Related Disasters in The Area of Jakarta, Bogor and Depok Based on The Rainfall Prediction	370
<i>Armi Susandi, Mamad Tamamadin</i>	
Responding to Changing in Climate: Who act the most in Greater Jakarta?.....	377
<i>Syarifah Aini Dalimunthe, Intan Adhi Perdana Putri</i>	
Side Scan Sonar Application for Surficial Sediment Characterization and Geological Interpretation at Eastern Jakarta Bay.....	385
<i>Taufan Wiguna</i>	
The Alternative Optimisation Land Use Planning and Agrotechnology to Develop Water Resources at Mahat Hulu Watershed.....	390
<i>Arman Hidayat</i>	
The Use of Precast Concrete System in Road and Bridge Infrastructure as Technological Innovation Towards To Green Infrastructure.....	401
<i>Pingkan Nuryanti</i>	
Energy Issues in Spatial Planning.....	409
Toward Energy Planning in Jakarta: The Potential Role of Provincial Government	411
<i>Nusaiba Adzilla, Tessa Talitha, Delik Hudalah</i>	
Infrastructure and Transportation.....	425
A Dynamic Model of Environmentally Sustainable Transport: A Case Study of Megacity Jakarta.....	427
<i>Ahyahudin Sodri, Iwa Garniwa, Raldi Koestoer</i>	
ICT and It's Role on Transportation Problems Case of Jakarta-Bekasi, Indonesia.....	437
<i>Rini Rachmawati, Silvia Shelly Adelina</i>	
Management Strategies of Public Transportation Systems in Bandung Metropolitan Area (BMA): Institutional Point of View	444
<i>Nandi</i>	
Seeking Paths for Transit-Oriented Development in Jakarta: Local Perception on Station-Area Development	455
<i>Candraningratri Ekaputri Widodo, Tetsuo Kidokoro, Takashi Onishi</i>	
Sustainable Transportation Management for Non-Bus Public Passenger Transport (Angkot) in Bogor City	474
<i>Umar Mansyur</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Globalization, Formal Economy and Informal Economy..... 493

Foreign Direct Investment and Regional Development in Jakarta Metropolitan Area495
Silvania Dwi Utami

Linking The Urban Young Middle Class and Megacities Malls in Greater Jakarta506
Intan Adhi Perdana Putri, Andini Desita Ekaputri, Vanda Ningrum

Supermarket Pekarangan : Centre of Local Agricultural Products in Order to Advance Economics and Bring Society to Loves Local Agriculture Products.....513
Ade Brian Mustafa and Sarliyanti S.

Planning and Governance..... 521

Analysis Development Of Border Areas In Kapuas Hulu Regency (*Development Index (based on the available facilities and infrastructures) and Economic*)523
M. Yogie S, Atang Sutandi, Muhamad Ardiansyah

Concept of Tourism Development Strategy in Semarang Municipality531
Roy March Syahadat, Priambudi Trie Putra, Pranawita Karina Nursyirwan, Rizki Alfian; Moh. Sanjiva Refi Hasibuan

Factor Determining The Success of Metropolitan Institution: An experience from BKSP539
Citra Fadhilah Utami, Ika Puspita Pancawati

Identification of Institutional Condition in Urban Fringe Settlement Area of Jabodetabek to Address the Degradation of Environment and Institutional Fragmentation using Interpretive Structural Modelling.....546
Janthy Trilusionthy Hidajat, Santun R.P. Sitorus, Ernan Rustiadi, Machfud

Policy Approach in Technopoles Development as The Future Region: Case Study Technopoles in Pekalongan555
A.Husni Y. Rosadi

Study on Urban Settlement Management in The Central Part of Central Ciliwung Watershed, Bogor567
Prita Indah Pratiwi, Debora Budiyo

The Identification of Tourist Destination in Jakarta That Related to The Promotion Program, Moda and Transportation System580
Priyandiswara Agustina Bela

The Politics of and Leadership in Metropolitan Governance: The Case of Jakarta, Indonesia595
Bakti Setiawan

Green City, Green Development and Ecosystem Service..... 603

Availibility of Green Open Space Analysis to Create a Sustainable Green City Area in Bekasi Using Remote Sensing Techniques605
Carolina Ajeng Sukmawati Putri, Nurwidya Ambarwati, and Olga Ayu Dewantari

Ciliwung Botanical Garden : Restoration of Upstream Ciliwung Based on Agrotourism609
Syah Deva Ammurabi, Hafizh Abdul Aziz, Kartikasari

Ciliwung River Planning as Green Corridor to Rejuvenate The River for Sustainable Urban Life (Study Case: Settlements in Lebak Kantin, Sempur-Bogor)614
Rizky Rahadian Ramdhany

Composition of Aquatic Plant and Riparian Vegetation in Several Urban Lakes in Megacity Jakarta623
Riky Kurniawan, Cynthia Henny, Ami Meutia

Diversity of Tree Species: A Silver Bullet for Greener Megacities in Java, Indonesia632
Andini Desita Ekaputri, Ismayadi Samsoedin

Dynamics Model of Low Carbon City by Green Building Implementation640
Mesti Shinta Dewi, Setyo S. Moersidik

Ecological Approach for Urban Design in Ciliwung Riparian, Bogor650
Presti Ameliawati, Anggi Mardiyanto

Ecological Landscape and House Models at Ciliwung River Side Settlement, Bogor City659
Irawan Setyabudi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Greenery and Blue Open Spaces Management in Water Sensitive Cities of Jabodetabek.....671
Hadi Susilo Arifin, Kaswanto, Nurhayati HS Arifin

Native Trees Improve The Quality Of Urban Green Open Space683
Tati Budiarti

Potential of City Parks in Reducing Urban Pollutants.....688
Rina Dwica Desyana, Emy Junatan Muakhor, Priambudi Trie Putra

Urban Aesthetic Concept Through Structuring of Landscape Road Element For Identity of Sustainable City Case Study: Intersection of Bank Indonesia Roundabout and Hotel Indonesia Roundabout695
Yusi Febriani and Daisy Radnawati

Urban Resilience : Roadmap Towards Jakarta as Green Metropolis in 2050704
Rulyan Ali Parinduri

Appendix: Conference Pictures 721



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Spatio-Temporal Land Use and Cover Change Analysis in Southern Region of West Java's Watersheds

Bhre Wijaya Aroengbinang¹⁾ and Kaswanto²⁾

¹⁾Student, Department of Landscape Architecture, Bogor Agricultural University

²⁾Lecturer, Department of Landscape Architecture, Bogor Agricultural University

E-mail: bhre.wij@gmail.com; kaswanto@ipb.ac.id

ABSTRACT

Ecological development in south region of West Java is very slow, unlike in the northern region. There are two watersheds located in southern region, namely Cimandiri and Cibuni watershed which represent the condition in the southern region. Learning from the north region development, Cimandiri and Cibuni watersheds should consider the environment aspect in their land development process which can be achieved by studying the land use and cover spatially and periodically in both watersheds. The purposes of this study are to identify the land use and cover change in both watersheds periodically and to analyze the driving forces. The used methods are supervised classification and Logistic Regression Analysis (LRA). The results is land use map of Cimandiri and Cibuni watershed in 1978, 1995/6, and 2012, with their land cover change maps and diagrams. Farm field, forest, and bushes field are dominating in both watersheds. Both watersheds are still undeveloped, since the built up area percentage is less than 5 percent. The driving factors for Cimandiri watershed are precipitation, population density, and distance to the city, and elevation, while those in Cibuni watershed are slope, population density, and elevation.

Keywords: Geography, Information System, LANDSAT Image, Land Use and Cover Change, Spatio-Temporal Analysis, Watershed Management

INTRODUCTION

The development of north region West Java around Jakarta Bogor Depok Tangerang and Bekasi (Jabodetabek) is constantly accelerating, contrary the development in south region of West Java is very slow, although there are many potential lands for development^{1, 2}. Meanwhile, the development that occurred in the north region has caused many problems toward the ecological condition, and gradually caused disasters for people who live there³⁻⁶. The ecological degradation and disasters have to be analyzed as the correlation of the watershed land use development and changing^{7, 8}.

There are two watersheds are located in south region of West Java which are adjacent to each other, namely Cimandiri and Cibuni watersheds that flow from Gede-Pangrango and Salak mountains. Those watersheds are not yet developed, therefore a robust planning and development should be conducted by the local government, by considering to the previous year of developments and analyzing the factors as driving force the development itself. The watershed function as provider of ecosystem services should be managed in order to achieve the low carbon societies (LCS). The LCS is part of a research project published by Britain and Japan in 2006 Kyoto Protocol which considered the land use/cover change (LUCC) activities. In order to get the information about the development changes and its driving factors, a spatial approach is necessary to identify the LUCC in the previous three decades, and to analyze the drive force of the changes.

METHODOLOGY

Location, tools, and materials

This study was located in Cimandiri and Cibuni Watersheds, West Java, Indonesia (Fig. 1). The tools used in this study consist of some hardwares, which are digital camera, GPS and some softwares i.e. geography

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta © Ditinjau Undang-Undang

dan/atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan/atau memper

gunakan kembali atau memper

banyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ation system (GIS) and statistical analysis. Watershed maps are Landsat images year of 1978, 1995, and 1996 (Table 1), administrative boundary map, watershed boundary map, precipitation map, digital elevation model (DEM), soil type map, and demography data. This study used remote sensing technology to identify LUCC in Cimandiri and Cibuni watersheds periodically, identify the land use and cover changes, and analyze the change's driving factors, also to make recommendations for both watersheds' management.

Table 1. Landsat Imagery Acquisition

Landsat Data	Acquisition Date
LANDSAT1 MSS	July 17 th , 1978 Path 131 Row 065
	July 17 th , 1978 Path 130 Row 065
LANDSAT5 TM	August 8 th , 1995 Path 122 Row 065
	July 25 th , 1996 Path 122 Row 065
LANDSAT8 TM+	May 26 th , 2012 Path 122 Row 065

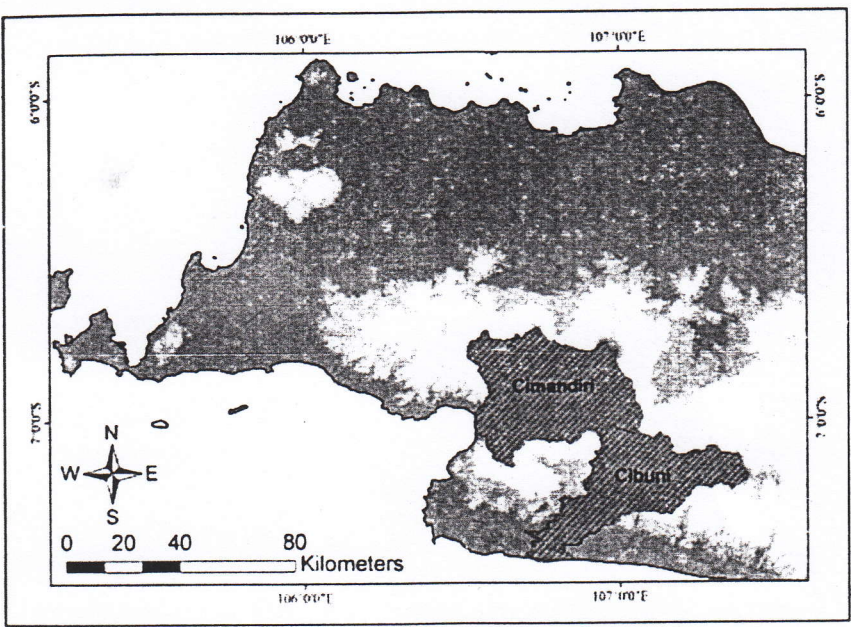


Figure 1. Cimandiri and Cibuni watersheds location

METHODS

The main method used in the study are supervised classification for land use and cover identification, post classification comparison for LUCC identification, and logistic regression analysis (LRA) for driving force analysis. Land use and cover that classified in this study are (1) water bodies, (2) forest, (3) agricultural field, (4) vacant land, (5) built up area, (6) farm field, (7) bushes, and (8) cloud. The factors analyzed in the study by using LRA are (1) soil type, (2) elevation, (3) slope, (4) precipitation, (5) population, (6) population density, (7) distance to main city, and (8) distance to main road.

RESULT AND ANALYSIS

Land use and cover classification

Using LANDSAT images, land use and cover classification maps have been made. The second period, 1995/6, is necessary to be different from the other two periods because the cloud cover both in 1995 and 1996 are too high, therefore it needed to be combined to create a better land use and cover classification map.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Eggor Agricultural University

Based on Figure 2 and Table 2, on the first period, 1978, both watersheds are dominated by bushes (dark green), while on the next period, 1995/6, Cimandiri watershed is dominated by farm field (yellow),

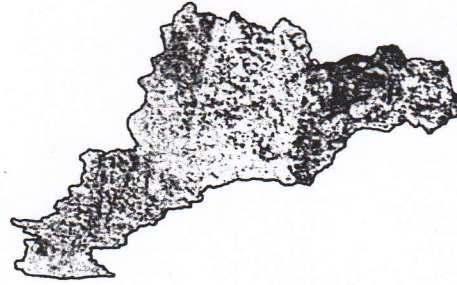
Cibuni watershed is dominated by forest (dark green), finally on the last period, 2012, Cimandiri watershed is still dominated by farm field, and Cibuni watershed is dominated by bushes. Cimandiri watershed that covers most of Sukabumi District has agricultural economic characteristic, so the farm field dominates the watershed on the last two periods. On the other side, Cibuni Watershed is the less developed one, showed by the percentage of built up area is only around 2,550 ha (1.78%). The built up area development in Cimandiri Watershed focused on Sukabumi City and along the main road that connects Sukabumi City and the northern region of West Java, especially Bogor City. It may be caused by some factors that have been hypothesized.

Cimandiri

Cibuni



1978



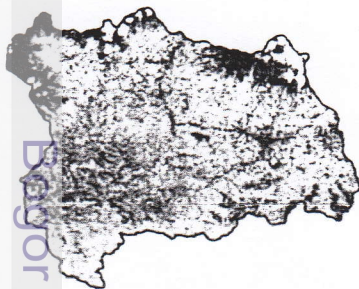
1978



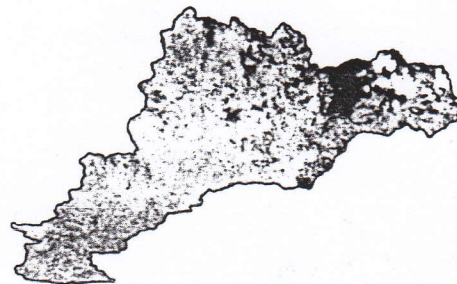
1995/6



1995/6



2012



2012

Legend

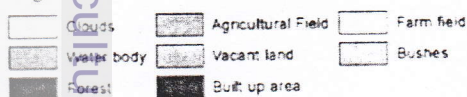


Figure 2. Land use and cover classification for Cimandiri and Cibuni Watersheds

Land Use Classification	Cimandiri Watershed (ha)			Cibuni Watershed (ha)		
	1978	1995/6	2012	1978	1995/6	2012
Cloud	3,127.32	6,707.70	4,093.56	1,135.44	1,419.39	4,014.81
Water bodies	1,586.52	1,439.91	674.19	1,067.04	790.65	583.20
Forest	40,755.96	47,446.47	39,576.51	35,085.24	46,358.73	35,650.53
Agricultural field	33,144.12	14,152.23	14,164.83	12,208.68	15,735.51	10,986.03
Bare land	1,605.24	809.19	10,845.63	1,080.00	235.35	5,581.44
Built up area	2,973.60	7,321.86	11,659.95	831.24	1,214.10	2,550.96
Farm field	24,234.48	55,120.86	59,302.62	24,194.16	39,826.08	41,237.01
Barren	76,350.24	50,103.54	43,155.90	68,497.92	35,190.09	43,094.79

Land use and cover changes identification

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

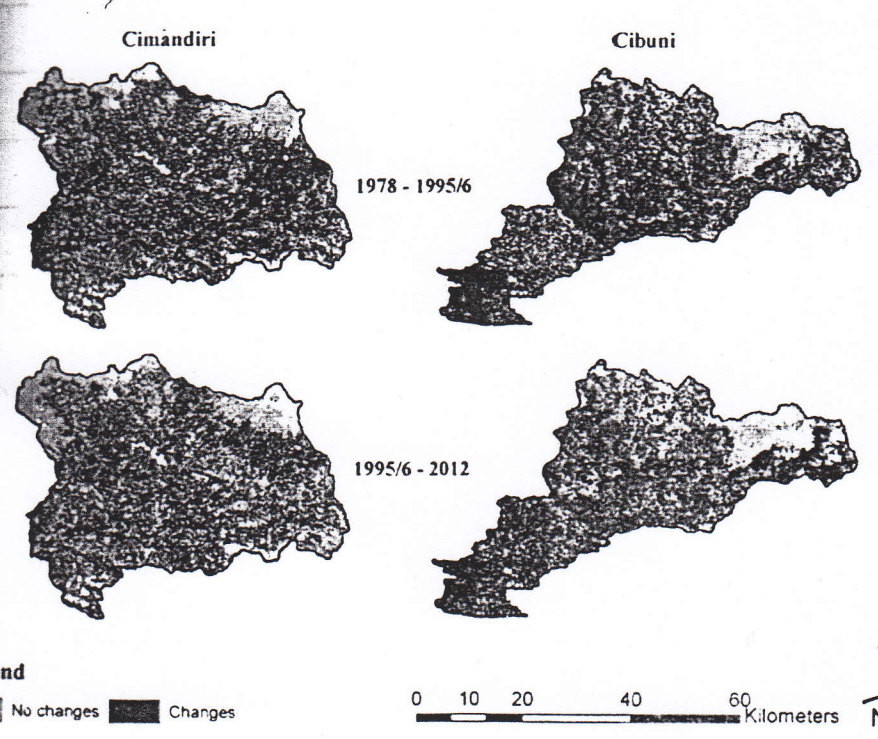


Figure 3. Land use and cover change for Cimandiri and Cibuni Watersheds

use and cover changes happened in most area of both watersheds (Figure 3). The percentage of land use change (Table 3) in Cimandiri watershed in 1978 to 1995/6 is 59.85 percent and 55.00 percent in 1995/6 to 2012, while in Cibuni watershed is 63.07 percent in 1978 to 1995/6 and 61.96 percent in 1995/6 to 2012. Based on this result, it can be stated that LUCC in both watersheds are significantly changing in three previous decades.

Table 3. The diagram of LUCC changing from 1978, 1996 and 2012

Period	LUCC Changing	Cimandiri		Cibuni	
		Area (ha)	Percentage (%)	Area (ha)	Percentage (%)
1978-1995/6	Unchanged	69,749.64	40.15	50,556.15	36.93
	Changed	103,975.83	59.85	86,342.31	63.07
	Total	173,725.47	100.00	136,898.46	100.00
1995/6-2012	Unchanged	77,800.05	45.00	51,783.84	38.04
	Changed	95,077.26	55.00	84,341.70	61.96
	Total	172,877.31	100.00	136,125.54	100.00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Land Use Classification	Cimandiri Watershed (ha)			Cibuni Watershed (ha)		
	1978	1995/6	2012	1978	1995/6	2012
Cloud	3,127.32	6,707.70	4,093.56	1,135.44	1,419.39	4,014.81
Water bodies	1,586.52	1,439.91	674.19	1,067.04	790.65	583.20
Forest	40,755.96	47,446.47	39,576.51	35,085.24	46,358.73	35,650.53
Agricultural field	33,144.12	14,152.23	14,164.83	12,208.68	15,735.51	10,986.03
Bare land	1,605.24	809.19	10,845.63	1,080.00	235.35	5,581.44
Built up area	2,973.60	7,321.86	11,659.95	831.24	1,214.10	2,550.96
Farm field	24,234.48	55,120.86	59,302.62	24,194.16	39,826.08	41,237.01
Barren	76,350.24	50,103.54	43,155.90	68,497.92	35,190.09	43,094.79

Land use cover changes identification

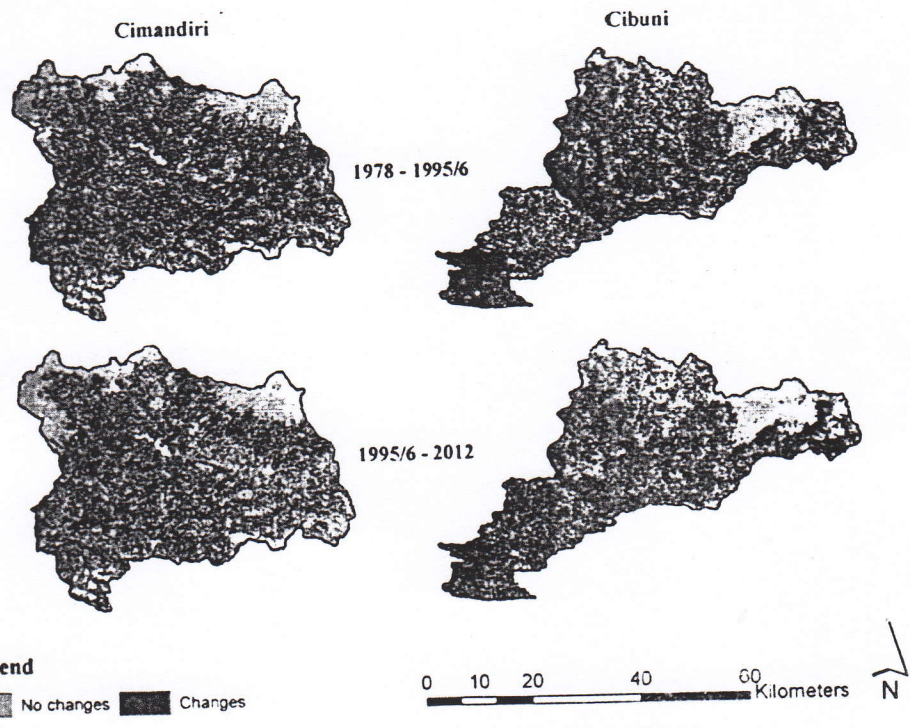


Figure 3. Land use and cover change for Cimandiri and Cibuni Watersheds

use and cover changes happened in most area of both watersheds (Figure 3). The percentage of land use change (Table 3) in Cimandiri watershed in 1978 to 1995/6 is 59.85 percent and 55.00 percent in 1995/6 to 2012, while in Cibuni watershed is 63.07 percent in 1978 to 1995/6 and 61.96 percent in 1995/6 to 2012. Based on this result, it can be stated that LUCC in both watersheds are significantly changing in three previous decades.

Table 3. The diagram of LUCC changing from 1978, 1996 and 2012

Period	LUCC Changing	Cimandiri		Cibuni	
		Area (ha)	Percentage (%)	Area (ha)	Percentage (%)
1978-1995/6	Unchanged	69,749.64	40.15	50,556.15	36.93
	Changed	103,975.83	59.85	86,342.31	63.07
	Total	173,725.47	100.00	136,898.46	100.00
1995/6-2012	Unchanged	77,800.05	45.00	51,783.84	38.04
	Changed	95,077.26	55.00	84,341.70	61.96
	Total	172,877.31	100.00	136,125.54	100.00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengutamakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Based on LRA results, there are five driving forces influenced the LUCC in Cimandiri Watershed i.e. elevation, precipitation, population density, population, and distance to main city, while there are three driving forces in Cibuni watershed i.e. elevation, slope, and population density (Table 4). The positive notation means that the higher the variable obtained, the more LUCC happens, while the negative notation means the less the variable obtained, the more LCC happens.

Table 4. LUCC Driving Forces in Cimandiri and Cibuni Watersheds

	Soil Type (X ₁)	Elevation (X ₂)	Slope (X ₃)	Precipitation (X ₄)	Population (X ₅)	Population Density (X ₆)	Distance to Main City (X ₇)	Distance to Main Road (X ₈)
1978 - 1995/6 Cimandiri	-	-	-	-	-	+	+	
1995/6 - 2012 Cimandiri	-	-	-	-	-			
1978 - 1995/6 Cibuni	-	-	-	-	-			
1995/6 - 2012 Cibuni	-	-	-	-	-	+		

Recommendations

Following the driving factor results, there are three recommendations purposed for slowing down the LUCC in Cimandiri and Cibuni Watershed as well as environmental management:

1. Conserving forest in low land area and strengthening regulations for green open spaces in watershed,
2. Increasing agricultural infrastructure supported with counseling program to local farmers, and
3. Controlling urbanization by conducting migration to un-dense area and at the same time planning for vertical building application to anticipate the growing of built up area horizontally.

CONCLUSION

Based on the research, it can be concluded that there are three land use and cover classes that dominates Cimandiri and Cibuni Watersheds. They are farm field, forest, and bushes. The LUCC are significantly changing from 1978 to 1995/6 and from 1995/6 to 2012, which is more than 50 percent of LUCC area. There are five LUCC driving forces in Cimandiri Watersheds, while there are 3 LUCC driving forces in Cibuni Watersheds. The recommendations for these conditions have been discussed.

ACKNOWLEDGEMENT

This research was conducted under the project entitled Management of Agroforestry Landscape as Landscape Services Provider toward Low Carbon Societies (LCS), BOPTN 2015, Directorate General Higher Education (DGH) and Republic of Indonesia.

REFERENCE

- [1] Winoto J, Schultink G. Impacts of Urbanization on Agricultural Sustainability and Rural Life in West Java, Indonesia. Research Report #545. Michigan State University AES 1996.
- [2] Sarcinong A, Harashina K, Arifin H, Gandasasmita K, Sakamoto K. Practical application of a land resources information system for agricultural landscape planning. Landscape Urban Plann 2007, 79: 38-52.
- [3] Nakagoshi N, Inoue M. River system in Japan from a landscape ecological aspect. J Environ Sci-China 2003, 15: 160-6.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Kaswanto, Nakagoshi N, Arifin HS: Impact of Land Use Changes on Spatial pattern of landscape during two decades (1989-2009) in West Java region. *HIKOBIA* 2010, 15:363-76.

Harashina K, Takeuchi K, Tsunekawa A, Arifin HS: Nitrogen flows due to human activities in the Cianjur-Cisokan watershed area in the middle Citarum drainage basin, West Java, Indonesia: a case study at hamlet scale. *Agric, Ecosyst Environ* 2003, 100:75-90.

Aroengbinang BW, Kaswanto: Driving Force Analysis of Land Use and Cover Changes in Cimandiri and Cibuni Watersheds. *Procedia Environmental Sciences* 2015, *In Press*.

Verburg PH, Veldkamp A, Fresco LO: Simulation of changes in the spatial pattern of land use in China. *Applied Geography* 1999, 19:211-33.

Kaswanto R, Nakagoshi N: Landscape Ecology-Based Approach for Assessing Pekarangan Condition to Preserve Protected Area in West Java. *Designing Low Carbon Societies in Landscapes*. Edited by Nakagoshi N, A. Mabuhay J. Springer Japan, 2014. pp. 289-311.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.